

Identifikasi Gap antara Kapasitas Parkir dan Kebutuhan Parkir di Kampus Satu Universitas Islam Bandung dengan Metode *Supply and Demand*

Raden Hafizhan Bahrul Ullum Setiawan¹, Ira Safitri Darwin²,
Tonny Judiantono^{3*}

Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

raden.hafizhan@gmail.com¹, ira.safitri@unisba.ac.id², judiantono@gmail.com^{3*}

Abstract. Parking at the Islamic University of Bandung (Unisba) remains a complex problem even though the number of campus buildings has increased from six to nine. Unisba's Campus 1, which consists of nine buildings including FMIPA, Postgraduate, Foundation, LPPM, Medicine, Rectorate, Tamansari 1, Dean, and Unisba Pension, is still unable to meet the parking needs for two-wheeled and four-wheeled vehicles. The increase in the number of students carrying vehicles, especially two-wheelers, has led to a shortage of parking facilities. Parking congestion also often occurs during graduation events and milad celebrations. This research aims to identify the gap between the needs and parking capacity at Campus 1 of the Islamic University of Bandung. The method used is a quantitative approach with supply-demand analysis based on existing formulas and standards. The results of the study show that the total parking capacity is currently 2,030 Parking Space Units (SRP) with a land area of 6,295 m², while the total need reaches 2,234 SRP with a land area of 6,931 m². There are gaps of 204 SRP with a land area of 636 m². This gap consists of 171 SRP for two-wheeled vehicles and 33 SRP for four-wheeled vehicles. This research underlines the need for better planning and development of parking facilities at Unisba Campus 1 to overcome the existing shortcomings.

Keywords: *Gap, Capacity, Need.*

Abstrak. Parkir di Universitas Islam Bandung (Unisba) tetap menjadi masalah kompleks meskipun jumlah gedung kampus telah meningkat dari enam menjadi sembilan. Kampus 1 Unisba, yang terdiri dari sembilan gedung termasuk FMIPA, Pascasarjana, Yayasan, LPPM, Kedokteran, Rektorat, Tamansari 1, Dekanat, dan Pensiun Unisba, masih belum mampu memenuhi kebutuhan parkir untuk kendaraan roda dua dan roda empat. Peningkatan jumlah mahasiswa yang membawa kendaraan, terutama roda dua, menyebabkan kekurangan fasilitas parkir. Kepadatan parkir juga sering terjadi selama acara wisuda dan perayaan milad. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi gap antara kebutuhan dan kapasitas parkir di Kampus 1 Universitas Islam Bandung. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis supply-demand berdasarkan rumus dan standar yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total kapasitas parkir saat ini sebesar 2.030 Satuan Ruang Parkir (SRP) dengan luas lahan 6.295 m², sedangkan total kebutuhan mencapai 2.234 SRP dengan luas lahan 6.931 m². Terdapat gap sebanyak 204 SRP dengan luas lahan sebesar 636 m². Gap ini terdiri dari 171 SRP untuk kendaraan roda dua dan 33 SRP untuk kendaraan roda empat. Penelitian ini menggarisbawahi perlunya perencanaan dan pengembangan fasilitas parkir yang lebih baik di Kampus 1 Unisba untuk mengatasi kekurangan yang ada.

Kata Kunci: *Gap, Kapasitas, Kebutuhan.*

A. Pendahuluan

Pertumbuhan aktivitas di suatu kawasan, terutama pada tingkat perguruan tinggi, menyebabkan peningkatan aktivitas baru yang secara bertahap meningkatkan tingkat aktivitas keseluruhan kawasan tersebut [3]. Perguruan tinggi mengalami peningkatan aktivitas cepat, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti status institusi pendidikan dan sistem pembelajaran. Hal ini terlihat dari keberadaan parkir dan PKL di badan jalan. Peningkatan aktivitas ini berdampak pada bangkitan perjalanan dan masalah lalu lintas, terutama pada jam sibuk. Hambatan dari konsumen kios dan pedagang di sekitar perguruan tinggi mengakibatkan penumpukan parkir di badan jalan [6].

Ketersediaan fasilitas parkir yang memadai sangat penting dalam menunjang kelancaran aktivitas di perguruan tinggi. Analisis dan evaluasi yang komprehensif terhadap kapasitas dan kebutuhan parkir diperlukan untuk memastikan pengelolaan yang efisien dan ideal [4]. Penataan lahan parkir yang baik dapat mengakomodasi pertumbuhan jumlah kendaraan dan menjaga kenyamanan bagi pengguna [7].

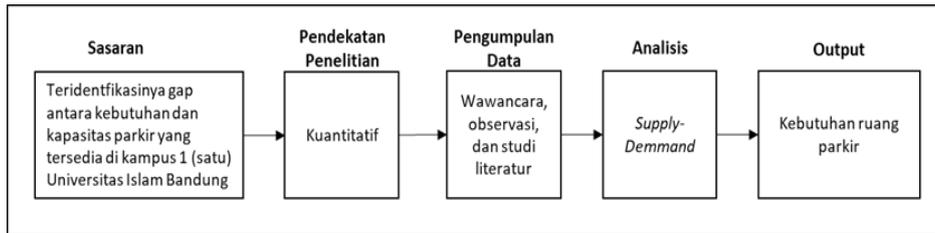
Mengatasi masalah ini, diperlukan analisis dan evaluasi komprehensif terhadap kapasitas dan kebutuhan parkir di institusi pendidikan [4]. Ketersediaan informasi yang mendukung pengambilan keputusan sangat penting dalam pengelolaan parkir. Universitas perlu memperbaiki penataan lahan parkir untuk memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat. Dengan analisis dan identifikasi yang teliti, fasilitas parkir diharapkan dapat mengakomodasi pertumbuhan dan perubahan jumlah pengguna kendaraan [7].

Universitas Islam Bandung, sebagai salah satu perguruan tinggi swasta terkemuka di Indonesia, memiliki tiga kampus. Kampus 1, yang menjadi lokasi penelitian, terdiri dari sembilan gedung dengan fasilitas parkir untuk kendaraan roda dua dan empat. Meskipun memiliki prestasi dan keunggulan, Universitas Islam Bandung menghadapi tantangan dalam masalah parkir yang selalu menjadi permasalahan kompleks. Kurangnya lahan parkir menyebabkan ketidaknyamanan dan inefisiensi dalam kegiatan sehari-hari di kampus. Pembelajaran offline menuntut kehadiran fisik mahasiswa, dosen, dan staf, yang meningkatkan kebutuhan akan fasilitas parkir. Rencana pengembangan lahan parkir baru belum terealisasi, menyebabkan beberapa dampak negatif yang signifikan terhadap proses belajar mengajar.

Peningkatan jumlah mahasiswa meningkatkan kebutuhan fasilitas ruang parkir, terutama pada jam-jam tertentu ketika area parkir sering tidak mampu menampung jumlah kendaraan yang akan parkir [5]. Ketidakmampuan mengelola parkir secara efisien meningkatkan biaya operasional dan perbaikan infrastruktur, serta membebani mahasiswa dan staf yang mencari parkir alternatif. Lingkungan terpengaruh oleh peningkatan emisi dan polusi akibat kendaraan yang mencari parkir, serta penggunaan lahan yang tidak efisien mengurangi ruang hijau. Kesulitan parkir menurunkan produktivitas civitas academica, mempengaruhi citra institusi [8]. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi gap antara kebutuhan dan kapasitas parkir di Kampus 1 Universitas Islam Bandung. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis *supply-demand* berdasarkan rumus dan standar yang ada.

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif berfokus pada pengukuran variabel dalam bentuk angka dan menggunakan teknik statistik untuk menganalisis data [1]. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif diterapkan untuk menganalisis Gap antara kebutuhan dan kapasitas parkir yang tersedia di Kampus 1 Universitas Islam Bandung. Metode ini berfokus pada pengumpulan dan pengolahan data numerik untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai sejauh mana fasilitas parkir yang ada dapat memenuhi permintaan yang ada. Dengan pendekatan kuantitatif ini, penelitian bertujuan untuk menyediakan solusi berbasis data yang dapat membantu Universitas Islam Bandung dalam merencanakan dan mengelola fasilitas parkir secara lebih efektif. Metode ini memungkinkan pemahaman yang lebih akurat tentang kebutuhan dan kapasitas parkir, serta mendukung pengambilan keputusan yang didasarkan pada data yang solid dan analisis yang mendalam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.



Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

Gambar 1. Flowchart Kerangka Pemikiran

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis supply-demand dilakukan dengan berdasarkan Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui data kebutuhan ruang parkir dengan mencari gap antara kebutuhan dan kapasitas parkir di kampus 1 (satu) Unisba. Sebelum masuk ke tahap perhitungan dalam analisis, penting untuk memahami terlebih dahulu data kapasitas parkir yang tersedia di Universitas Islam Bandung (Unisba). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

Kapasitas Parkir di UNISBA

Tabel 1. Kapasitas Parkir di Kampus 1 (satu) Universitas Islam Bandung

No.	Gedung	Lokasi	Luas (m ²)	Kapasitas Parkir (unit)	
				Roda 2	Roda 4
1	Pascasarjana	Basement	209	60	10
		Luar	51	-	5
2	Kedokteran	Basement lantai 1	498	200	-
		Basement lantai 2	700	-	50
		Luar	382	10	30
3	Rektorat	Luar	112	-	10
4	Pensiunan Unisba	Luar	105	15	10
5	Tamansari	Menwa	325	250	-
		Depan aula & sekitarnya	721	-	50
		Parkir Selatan lantai 1(Samping Masjid)	445	200	-
		Parkir Selatan lantai 2 (Samping Masjid)	349	150	-
6	Dekanat	Basement lantai 1	400	180	-
		Basement lantai 2	430	150	10
		Basement lantai 3	617	150	30
		Luar	722	-	60
7	Yayasan	Luar	136	20	10
8	LPPM	Basement lantai 1	315	50	20
		Luar	135	-	10
9	FMIPA	Luar	138	10	10
10	Luar Kampus (on street)	Yomart	231	60	5
		Depan Kampus Tamansari 1	256	100	-
		Depan Dekanat	106	50	-
		Indomaret	136	50	5
Jumlah			7.519	1.705	325

Sumber: Hasil observasi dan melalui software arcgis, 2024.

Gedung Dekanat merupakan area dengan luas parkir yang paling besar dengan luas 2.169 m² dengan kapasitas parkir untuk roda dua sebanyak 480 kendaraan dan roda empat 100 kendaraan. Sedangkan gedung pensiunan Unisba merupakan gedung dengan luas area parkir terkecil dengan luas 105 m² dengan kapasitas untuk roda dua sebanyak 15 kendaraan dan 10 kendaraan roda empat. Dan untuk luas keseluruhan lokasi parkir sebanyak 7.519 m². Dengan

jumlah kapasitas parkir roda dua sebanyak 1.705 kendaraan dan 325 untuk kendaraan roda empat.

Data ini memberikan gambaran tentang luas area dan kapasitas parkir yang dapat digunakan untuk analisis kebutuhan ruang parkir dengan pendekatan supply-demand. Supply-demand dilakukan dengan membandingkan luas dan kapasitas maksimum untuk ruang parkir dengan kebutuhan ruang parkir berdasarkan volume parkir harian yang terjadi. dan data luas lahan parkir digunakan untuk fungsi pembatas pada analisis simpleks. Untuk lebih jelasnya mengenai volume parkir harian di Kawasan Kampus 1 (satu) Unisba dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 3.

Tabel 2. Volume Parkir Harian Kendaraan Roda 2 di Universitas Islam Bandung

No	Gedung	Lokasi Parkir	Volume Parkir Harian (Unit)							Rata-rata	Volume Puncak
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Juma't	Sabtu*	Minggu*		
1	Pascasarjana	Basement	77	71	61	59	65	40	33	58	77
		Luar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kedokteran	Basement lantai 1	197	179	154	156	138	74	67	138	197
		Basement lantai 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Luar	14	10	16	9	9	-	-	12	16
3	Rektorat	Luar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pensiunan Unisba	Luar	16	15	12	7	4	6	4	9	16
5	Tamansari	Menwa	154	159	171	154	147	-	-	157	171
		Depan aula & sekitarnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Parkir Selatan lantai 1 (Samping Masjid)	165	163	169	146	145	61	55	129	169
		Parkir Selatan lantai 2 (Samping Masjid)	141	130	101	90	89	-	-	110	141
6	Dekanat	Basement lantai 1	220	219	210	201	211	175	147	198	220
		Basement lantai 2	211	192	183	165	137	70	72	147	211
		Basement lantai 3	184	179	167	133	146	53	60	132	184
		Luar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Yayasan	Luar	22	12	19	10	13	11	9	14	22
8	LPPM	Basement lantai 1	62	66	42	67	30	9	7	40	67
		Luar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	FMIPA	Luar	6	5	7	4	5	2	4	5	7
10	Luar Kampus (on street)	Yomart	81	71	75	67	70	68	55	70	81
		Depan Kampus Tamansari 1	76	80	61	70	65	-	-	70	80
		Depan Dekanat	78	53	43	38	41	-	-	51	78
		Indomaret	43	34	30	40	36	56	48	41	56
Jumlah			1.747	1.638	1.521	1.416	1.351	625	561	1.380	1.573

Sumber: Hasil observasi, 2024 (* Hari Pelaksanaan Kegiatan Wisuda)

Tabel 3. Volume Parkir Harian Kendaraan Roda 4 di Universitas Islam Bandung

No	Gedung	Lokasi Parkir	Volume Parkir Harian (Unit)							Rata-rata	Volume Puncak
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Juma't	Sabtu*	Minggu*		
1	Pascasarjana	Basement	7	3	4	5	2	4	5	4	7
		Luar	3	2	2	-	1	2	1	2	3
2	Kedokteran	Basement lantai 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Basement lantai 2	52	45	48	51	44	30	31	43	52
		Luar	34	29	27	24	21	37	30	29	37
3	Rektorat	Luar	5	3	6	4	8	2	3	4	8
4	Pensiunan Unisba	Luar	2	5	3	2	3	13	15	6	15
5	Tamansari	Menwa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Depan aula & sekitarnya	60	58	42	44	51	-	-	51	60
		Parkir Selatan lantai 1 (Samping Masjid)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Parkir Selatan lantai 2 (Samping Masjid)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dekanat	Basement lantai 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Basement lantai 2	13	12	9	10	7	15	14	11	15
		Basement lantai 3	32	39	29	28	32	24	19	29	39
		Luar	44	39	43	42	31	50	56	44	56
7	Yayasan	Luar	5	4	5	4	3	5	6	5	6
8	LPPM	Basement lantai 1	23	21	20	19	17	16	17	19	23
		Luar	9	6	7	8	10	9	14	9	14
9	FMIPA	Luar	10	10	8	9	6	13	11	10	13
10	Luar Kampus (on street)	Yomart	7	4	3	2	5	10	8	6	10
		Depan Kampus Tamansari 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Depan Dekanat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Indomaret	2	1	-	-	1	-	-	1	2
Jumlah			308	281	256	252	242	230	230	272	264

Sumber: Hasil observasi, 2024 (* Hari Pelaksanaan Kegiatan Wisuda).

Berdasarkan tabel di atas, parkir di gedung Dekanat tepatnya di basement lantai 1 merupakan tempat yang paling banyak digunakan untuk parkir kendaraan roda dua dengan rata-rata parkir sebanyak 198 kendaraan. Sedangkan gedung Tamansari tepatnya di depan aula dan sekitarnya merupakan area yang paling banyak digunakan untuk parkir roda 4 dengan rata-rata parkir sebanyak 51 kendaraan. Volume puncak parkir terjadi di hari senin dengan volume kendaraan roda dua sebanyak 1.747 kendaraan dan 308 kendaraan roda 4. Pada saat weekend (sabtu – minggu) bertepatan dengan acara wisuda Universitas Islam Bandung. Akan tetapi, volume parkir pada acara tersebut tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa gedung dan area yang tidak digunakan untuk parkir.

Analisis Kebutuhan Ruang Parkir

Kebutuhan ruang parkir adalah jumlah kendaraan yang ingin melakukan parkir di suatu area dalam jangka waktu tertentu. Analisis kebutuhan ruang parkir dihitung menggunakan formula yang disajikan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat dalam laporan akhir studi tentang kriteria perancangan dan kebutuhan ruang parkir di pusat-pusat kegiatan. Kebutuhan ruang parkir dapat dihitung dengan rumus.

$$KRP = F1 \times F2 \times VPH$$

Keterangan:

KRP = kebutuhan ruang parkir

F1 = faktor akumulasi

F2 = faktor fluktuasi

VPH = volume parkir harian (bangkitan perjalanan dalam satu hari kendaraan)

Faktor akumulasi ditentukan berdasarkan nilai persentase akumulasi parkir maksimum terhadap volume parkir harian. Faktor akumulasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F1 = \frac{\text{Parkir maksimum}}{\text{Volume parkir harian}}$$

Keterangan:

F1 = Faktor akumulasi

Sedangkan faktor fluktuasi nilainya antara 1,1 – 1,25 bergantung pada karakteristik pusat kegiatan dan pengunjung. Dalam penelitian ini faktor fluktuasi sebesar 1,1 karena untuk keperluan perancangan dan perencanaan.

Kebutuhan lahan dalam bentuk m² ditentukan dalam standar satuan ruang parkir (SRP). SRP ini terbagi menjadi dua. Ada SRP untuk kendaraan roda 2 dan SRP untuk kendaraan roda 4. SRP dapat dihitung menggunakan standar sebagai berikut.

Kendaraan roda empat = 2,30 x 5,00

Kendaraan roda dua = 0,75 x 2,00

Untuk lebih jelasnya mengenai analisis kebutuhan ruang parkir roda 2 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kebutuhan Ruang Parkir Kendaraan Satuan Roda 2 di Kampus 1 (satu) UNISBA

No	Gedung	Lokasi Parkir	Parkir Maksimum	Rata-rata Volume Parkir Harian	Faktor Fluktuasi (F1)	Faktor Fluktuasi (F2)	Kebutuhan Ruang Parkir (SRP)	Kebutuhan Lahan (m ²)
1	Pascasarjana	Basement	60	58	1,03		66	99
		Luar	-	-	-		-	-
2	Kedokteran	Basement lantai 1	200	138	1,45		220	330
		Basement lantai 2	-	-	-		-	-
		Luar	10	12	0,86		11	16,5
3	Rektorat	Luar	-	-	-		-	-
4	Pensiunan Unisba	Luar	15	9	1,64		17	25,5
5	Tamansari	Menwa	250	157	1,59		275	412,5
		Depan aula & sekitarnya	-	-	-		-	-

No	Gedung	Lokasi Parkir	Parkir Maksimum	Rata-rata Volume Parkir Harian	Faktor Fluktuasi (F1)	Faktor Fluktuasi (F2)	Kebutuhan Ruang Parkir (SRP)	Kebutuhan Lahan (m ²)
		Parkir Selatan lantai 1 (Samping Masjid)	200	129	1,55	1,1	220	330
		Parkir Selatan lantai 2 (Samping Masjid)	150	110	1,36		165	247,5
6	Dekanat	Basement lantai 1	180	198	0,91		198	297
		Basement lantai 2	150	147	1,02		165	247,5
		Basement lantai 3	150	132	1,14		165	247,5
		Luar	-	-	-		-	-
7	Yayasan	Luar	20	14	1,46		22	33
8	LPPM	Basement lantai 1	50	40	1,24		55	82,5
		Luar	-	-	-		-	-
9	FMIPA	Luar	10	5	2,12		11	16,5
10	Luar Kampus (on street)	Yomart	60	70	0,86	66	99	
		Depan Kampus Tamansari 1	100	70	1,42	110	165	
		Depan Dekanat	50	51	0,98	55	82,5	
		Indomaret	50	41	1,22	55	82,5	
Jumlah			1.705	81	1	1.876	2.814	

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024.

Secara keseluruhan kebutuhan ruang parkir untuk kendaraan roda 2 (dua) sebanyak 1.876 SRP dengan kebutuhan lahan sebanyak 2.814 m² dan untuk kapasitas parkir maksimum sebanyak 1.705 SRP dengan kapasitas lahan parkir maksimum sebanyak 2.557,5 m² di dapatkan gap antara kebutuhan dan kapasitas yaitu sebanyak 171 SRP dengan luas lahan sebanyak 256,5 m². Kebutuhan ruang parkir ini dipengaruhi oleh akumulasi kendaraan maksimum dan volume rata-rata parkir harian kendaraan di Kampus 1 (satu) Unisba. Berdasarkan tabel di atas, perlu adanya penambahan ketersediaan parkir untuk roda 2 di seluruh tempat parkir yang ada di kawasan Kampus 1 (satu) Unisba. Untuk lebih jelasnya mengenai analisis kebutuhan ruang parkir roda 4 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Kebutuhan Ruang Parkir Kendaraan Roda 4 di Kampus 1 (satu) UNISBA

No	Gedung	Lokasi Parkir	Parkir Maksimum	Rata-rata Volume Parkir Harian	Faktor Fluktuasi (F1)	Faktor Fluktuasi (F2)	Kebutuhan Ruang Parkir (SRP)	Kebutuhan Lahan (m ²)
1	Pascasarjana	Basement	10	4	2,33	1,1	11	126,50
		Luar	5	2	2,73		6	69
2	Kedokteran	Basement lantai 1	-	-	-		-	-
		Basement lantai 2	50	43	1,16		55	632,50
		Luar	30	29	1,04		33	379,50
3	Rektorat	Luar	10	4	2,26		11	126,50
4	Pensiunan Unisba	Luar	10	6	1,63		11	126,50
5	Tamansari	Menwa	-	-	-		-	-
		Depan aula & sekitarnya	50	51	0,98		55	632,50
		Parkir Selatan lantai 1 (Samping Masjid)	-	-	-		-	-
		Parkir Selatan lantai 2 (Samping Masjid)	-	-	-	-	-	
6	Dekanat	Basement lantai 1	-	-	-	-	-	
		Basement lantai 2	10	17	0,91	11	126,50	
		Basement lantai 3	30	29	1,03	33	379,50	

No	Gedung	Lokasi Parkir	Parkir Maksimum	Rata-rata Volume Parkir Harian	Faktor Fluktuasi (F1)	Faktor Fluktuasi (F2)	Kebutuhan Ruang Parkir (SRP)	Kebutuhan Lahan (m ²)
		Luar	60	44	1,38		66	759
7	Yayasan	Luar	10	5	2,00		11	126,50
8	LPPM	Basement lantai 1	20	19	1,05		22	253
		Luar	10	9	1,11		11	126,50
9	FMIPA	Luar	10	10	1,04		11	126,50
10	Luar Kampus (on street)	Yomart	5	6	0,90		6	69
		Depan Kampus Tamansari 1	-	-	-		-	-
		Depan Dekanat	-	-	-		-	-
		Indomaret	5	1	3,75		6	69
Jumlah			325	17	2		358	4.117,00

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

Secara keseluruhan kebutuhan ruang parkir untuk kendaraan roda 4 (empat) sebanyak 358 SRP dengan luas kebutuhan lahan sebanyak 4.117,00 m² dan untuk kapasitas parkir maksimum sebanyak 325 SRP dengan kapasitas lahan parkir maksimum sebanyak 3.737,5 m² di dapatkan gap antara kebutuhan dan kapasitas yaitu sebanyak 33 SRP dengan luas lahan sebanyak 379,5 m². Berdasarkan kebutuhan tersebut, ketersediaan parkir untuk kendaraan roda 4 di kawasan Kampus 1 (satu) Unisba belum memenuhi karena masih ada defisit antara kebutuhan dan akumulasi parkir maksimum.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Total Kapasitas Parkir yang Tersedia:
 - a. Total kapasitas maksimum yang tersedia: 2.030 SRP dengan luas lahan parkir sebesar 6.295 m².
 - b. Untuk kendaraan roda 2 (dua): 1.705 SRP dengan luas lahan 2.557,5 m².
 - c. Untuk kendaraan roda 4 (empat): 325 SRP dengan luas lahan 3.737,5 m².
2. Kebutuhan Ruang Parkir Berdasarkan Analisis:
 - a. Total kebutuhan ruang parkir: 2.234 SRP dengan luas lahan 6.931 m².
 - b. Untuk kendaraan roda 2 (dua): 1.876 SRP dengan luas lahan 2.814 m².
 - c. Untuk kendaraan roda 4 (empat): 358 SRP dengan luas lahan 4.117 m².
3. Gap Antara Kebutuhan dan Kapasitas Parkir:
 - a. Total gap: 204 SRP dengan kekurangan luas lahan sebesar 636 m².
 - b. Gap untuk kendaraan roda 2 (dua): 171 SRP dengan kekurangan luas lahan sebesar 256,5 m².
 - c. Gap untuk kendaraan roda 4 (empat): 33 SRP dengan kekurangan luas lahan sebesar 379,5 m².
4. Kesimpulan Utama:
 - a. Kampus 1 Universitas Islam Bandung menghadapi kekurangan kapasitas parkir baik untuk kendaraan roda 2 maupun roda 4.
5. Terdapat kebutuhan mendesak untuk menambah kapasitas parkir guna memenuhi kebutuhan yang ada, baik dalam satuan ruang parkir (SRP) maupun luas lahan yang dibutuhkan.

Daftar Pustaka

- [1] Creswell, J.W., 2009. Qualitative, Quantitative, and Mixed-Methods Research. *Microbe Mag.* 4, 485–485. <https://doi.org/10.1128/microbe.4.485.1>
- [2] Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996. Pedoman Teknis Penyelenggaraan

- Fasilitas Parkir. Direktorat Jenderal Perhub. Darat 1, 41.
- [3] Jati, A.N., 2012. Kajian Tarikan Pergerakan Lalu Lintas Pada Guna Lahan Komersial Koridor Jalan Prof. Sudharto Semarang. *J. Pembang. Wil. Kota* 8, 295. <https://doi.org/10.14710/pwk.v8i3.6484>
- [4] Liawatimena, S., 2008. Prototipe Sistem Parkir Otomatis Berdasarkan Topologi Kampus Syahdan, Universitas Bina Nusantara. *CommIT* 2, 54–63.
- [5] Nawawi, S.N.S., Sulistyorini, R., Martono, Y., 2015. Studi Optimalisasi Perparkiran dan Pedestrian di Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas Lampung 3, 71–80, ISSN 2303-0011.
- [6] Putri, D.A.P.A.G., Budiarnaya, P., 2022. Analisis Karakteristik dan Kebutuhan Parkir di Universitas Pendidikan Nasional. *Padur. J. Tek. Sipil Univ. Warmadewa Juni 2022*, Vol. 11 Nomor 1.
- [7] Saputro, Y.A., Umam, K., Kakantini, D.M., 2021. Analisa Kebutuhan Dan Kapasitas Ruang Parkir Pada Zona a Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara. *Rang Tek. J.* 4, 206–210. <https://doi.org/10.31869/rjt.v4i2.1916>
- [8] Wahidin, 2014. Studi Analisa Kebutuhan Ruang Parkir Politeknik Negeri Sriwijaya. *Tek. Sipil* 10, 4–28.
- [9] Luthfiyyah Nurjaman, & Ernawati Hendrakusumah. (2023). Identifikasi Tingkat Kenyamanan Ruang Terbuka Publik Pusat Kota Sukabumi. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 139–150. <https://doi.org/10.29313/jrpwk.v3i2.2751>
- [10] Salimatusadiah, S., & As'ad, N. R. (2021). Perancangan Fasilitas Kerja pada Operator Pemasangan Accesories di CV. X untuk Mengurangi Risiko Musculoskeletal Disorders (MSDs). *Jurnal Riset Teknik Industri*, 1(1), 28–35. <https://doi.org/10.29313/jrti.v1i1.93>.
- [11] Pratama, A., & Judiantono, T. (2021). Optimalisasi Terminal Tipe A Bandar Raya Payung Sekaki Kota Pekanbaru Provinsi Riau. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 1(2), 115–129. <https://doi.org/10.29313/jrpwk.v1i2.381>.